



## Konektor Masker : Peluang Usaha Di Balik Pandemi

<sup>1</sup>Novi Tri Putri, <sup>2</sup>Izharudin

<sup>12</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Bengkulu, Indonesia

[novi\\_tp@unib.ac.id](mailto:novi_tp@unib.ac.id)

[izharudinbuyung@yahoo.co.id](mailto:izharudinbuyung@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic in Indonesia since March 2020 has had a negative impact on the community's economy in fullfil the needs of life and working. The decline in community activity has an impact on the business sector, especially food stalls, street vendors, small shops and others. The use of masks has become a lifestyle due to the corona virus pandemic creating business opportunities related to women's accessories, namely mask connectors. The mask connector is the product chosen to be given skills in this empowerment activity so that the community can take advantage of this business opportunity as an effort to take advantage of business opportunities during the pandemic and increase family income.*

**Keywords :** Covid-19, Mask Connector, Business, Bengkulu

### INFO ARTIKEL

Korespondensi :  
Novi Tri Putri  
[novi\\_tp@unib.ac.id](mailto:novi_tp@unib.ac.id)

### PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menjadi permasalahan baru yang harus dihadapi oleh hampir semua lapisan masyarakat. Tatanan kehidupan normal harus mengalami penyesuaian dan adaptasi dari masyarakat. Jika dikaitkan dengan kondisi ekonomi masyarakat, tidak sedikit masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini disebabkan oleh melambatnya aktivitas ekonomi bahkan sebagian masyarakat kehilangan mata pencaharian akibat dirumahkan oleh pihak yang mempekerjakan.

Pendapatan dapat dikatakan selalu menjadi masalah yang penting bagi masyarakat. Biaya hidup yang semakin meningkat menuntut masyarakat untuk berusaha lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan turut memegang andil membentuk pola pikir masyarakat, membuka wawasan dan pengetahuan yang pada akhirnya bisa menjadi modal merubah kondisi menjadi lebih baik. Lingkaran setan kemiskinan yang tidak berujung menyebabkan masyarakat sulit keluar dari kondisi mereka yang relatif berpendapatan rendah (Putri & Rusdi, 2020).

Di Kota Bengkulu, dampak pandemi terlihat dari penurunan aktivitas masyarakat akibat dari penyesuaian yang diberlakukan, antara lain kebijakan *work from home*, dan pembelajaran/perkuliahan daring. Turunnya aktivitas masyarakat berdampak pada sektor bisnis terlebih sektor yang berkaitan langsung dengan mobilitas masyarakat misalnya usaha warung makan, pedagang kaki lima, toko kecil dan usaha lainnya. Hal ini tentu saja berdampak pada turunnya pendapatan masyarakat.

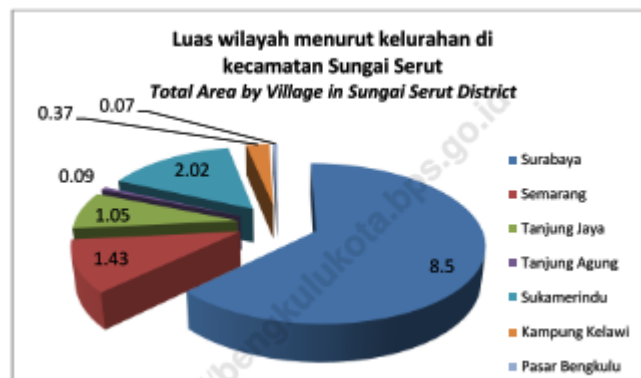


**Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu**

Sumber: Kecamatan Suangai Serut dalam Angka 2021

Kelurahan Pasar Bengkulu merupakan satu dari tujuh kelurahan yang berada di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Berdasarkan publikasi BPS (2020),

Kecamatan Sungai Serut memiliki luas wilayah 13,53km<sup>2</sup>. Selain itu, persentase luas wilayah kelurahan di Kecamatan Teluk Segara dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sungai Serut**

Sumber: Kecamatan Sungai Serut dalam Angka 2021

Data kelurahan menunjukkan jumlah total penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu tercatat sebanyak 1637 jiwa dimana 756 diantaranya adalah laki-laki dan 881 jiwa perempuan. Kelurahan ini terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 509 Kepala Keluarga. Jika dilihat dari jenis pekerjaan masyarakat di Kelurahan Pasar Bengkulu, mayoritas bekerja sebagai nelayan sebanyak 164 orang, disusul pedagang sebanyak 77 orang. Tingkat pendidikan masyarakat didominasi tamatan SLTA, SD dan SLTP (Kelurahan Pasar Bengkulu, 2020).

Bagi banyak kaum perempuan yang tidak bekerja, mereka memiliki waktu luang yang cukup banyak. Akan tetapi waktu luang ini masih belum dimanfaatkan dengan baik. Waktu luang terkadang hanya dihabiskan untuk berkumpul bersama tetangga atau menonton televisi. Rendahnya peran ini salah satunya disebabkan karena kurangnya keterampilan dan terbukanya wawasan untuk melihat peluang. Akses modal, informasi, keterampilan dan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas sangat penting jika peluang menambah penghasilan keluarga ingin dimanfaatkan oleh kaum perempuan (Jimad *et al*, 2020).

Rendahnya partisipasi kaum perempuan dapat terjadi antara lain karena mereka tidak memiliki cukup keterampilan yang dapat dipergunakan untuk

menghasilkan sesuatu (barang) yang memiliki daya jual; kurangnya informasi baik mengenai ketersediaan bahan baku, pemasaran dan peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan; kurangnya dukungan dari pihak laki-laki karena anggapan bahwa nafkah merupakan mutlak kewajiban kaum laki-laki; atau tidak adanya penggerak sehingga kaum perempuan ini cenderung enggan untuk berusaha sendirian.

Penurunan pendapatan keluarga dan pembatasan mobilitas dalam masa pandemi menyebabkan masyarakat khususnya kaum perempuan memiliki banyak waktu berada di rumah. Jika dapat dimanfaatkan dengan baik, ketersediaan waktu dan adanya keterampilan yang mendukung maka dapat menjadi sumber penghasilan dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Penggunaan masker yang saat ini telah menjadi gaya hidup akibat pandemi virus corona menciptakan peluang usaha terkait dengan aksesoris wanita. Konektor masker menjadi barang komplementer bagi penggunaan masker sekaligus juga memfasilitasi keinginan kaum wanita untuk bergaya serta dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha yang dapat menambah penghasilan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, konektor masker menjadi produk yang dipilih untuk diajarkan keterampilan membuatnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah khalayak sasaran dapat memperoleh pengetahuan dalam memanfaatkan peluang usaha dan keterampilan dalam membuat konektor masker sebagai salah satu upaya memanfaatkan peluang usaha selama pandemi dan menambah pendapatan keluarga.

## **METODE PENGABDIAN**

### **A. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan**

Khalayak sasaran yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah perempuan khususnya remaja putri dan ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang dan minat dalam hal kerajinan tangan di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut sebanyak 20 orang. Khalayak sasaran diutamakan berasal dari keluarga yang mengalami dampak penurunan pendapatan akibat pandemi yang terjadi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kantor Lurah Pasar Bengkulu Jalan Enggano RT IV Pasar Bengkulu. Kegiatan

pengabdian ini secara keseluruhan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan (Juni-November) 2021. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Oktober 2021.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan konektor masker dimana pelatihan ini akan diawali dengan presentasi dan pemaparan mengenai tujuan pelatihan, pengenalan produk yang akan dibuat, contoh serta cara pembuatan konektor masker. Setelah pemaparan selesai, kemudian akan dilanjutkan dengan praktik pembuatan konektor masker. Dalam pelaksanaan praktik kerja juga digabungkan dengan diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat lebih mengerti dan berhasil membuat konektor masker. Alat dan bahan yang diperlukan antara lain senar elastis, gunting, cangkang mutiara, mutiara berbagai ukuran, pengait (kokot udang) 14 mm dan 16 mm.



**Gambar 3 Alat dan Bahan Konektor Masker : Senar, kokot udang (pengait), mutiara sintetis, gunting**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020

Dalam kegiatan ini, tim PPM dari Program Studi Magister Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu bekerjasama dengan pihak Kelurahan Pasar Bengkulu. Pihak perangkat kelurahan sebagai fasilitator menggerakkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan, dan pihak organisasi kemasyarakatan (PKK) membantu dalam mengakomodir khalayak sasaran yang berminat untuk membuat konektor masker baik dalam hal akses penyediaan bahan baku maupun pemasaran.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan dilihat dari berapa banyak peserta kegiatan yang bisa membuat konektor masker sesuai dengan yang diajarkan. Kegiatan dianggap berhasil jika lebih dari 75% peserta dapat membuat konektor masker. Pada akhir kegiatan, semua peserta berhasil membuat konektor masker dan langsung menggunakan konektor masker yang mereka buat sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.



**Gambar 4. Antusias Peserta dalam Pelatihan Pembuatan Konektor Masker**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2020



**Gambar 5 Tim Pelaksana Sedang Melakukan Pelatihan Pembuatan Konektor Masker**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2020



**Gambar 6. Beberapa Bentuk Hasil Konektor Masker oleh Peserta Pelatihan**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2020

Agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, diperlukan tindak lanjut kegiatan. Oleh karena itu disarankan keberlanjutan kegiatan berupa pelatihan-pelatihan sejenis dengan model aplikasi yang beragam, sosialisasi akses ke bahan baku, pelatihan pengemasan dan peningkatan mutu produk, promosi, strategi dan akses pemasaran produk misalnya melalui *marketplace*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Pasar Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa minat kaum perempuan untuk berkreasi dan menambah keterampilan sangat tinggi. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan akses informasi, minimnya keterampilan dan pembinaan yang relatif belum ada. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dengan jumlah peserta 20 orang dan semua peserta dapat berhasil membuat konektor masker seperti yang diajarkan.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, dapat disarankan adanya keberlanjutan kegiatan serupa agar keterampilan yang didapatkan oleh peserta dapat

lebih banyak dan lebih baik. Tahap selanjutnya yang disarankan adalah peningkatan nilai jual dari aplikasi yang telah diajarkan baik berupa variasi produk, pengemasan, maupun aspek pemasaran. Diperlukan peran aktif dari perangkat desa (misalnya PKK) dalam hal pembinaan bagi peserta yang berminat melanjutkan kegiatan secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). *Kecamatan Sungai Serut dalam Angka 2021* : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.
- Jimad, Habibullah., Yuningsih., Busan, Rinaldi., Mardiana, Nova. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif : Produksi dan Pemasaran Produk Rajutan. Sakai Sambayan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 4, No 1, Hal. 11-13.
- Kartasmita, Ginandjar. (1997). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*
- Kelurahan Pasar Bengkulu.(2020). Laporan Tahunan Kelurahan Pasar Bengkulu, Bengkulu: Bengkulu
- Putri, Novi Tri & Yusnida. (2018). *Pelatihan Pembuatan Bros Sebagai Alternatif Sumber Tambahan Penghasilan Bagi Kaum Perempuan*. Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, FEB Universitas Bengkulu
- Putri, Novi Tri & Rusdi, Muhammad (2020). *Pelatihan Pembuatan Aksesoris Wanita Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Keluarga dalam Masa Pandemi*. Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, FEB Universitas Bengkulu
- [www.bisnisukm.com](http://www.bisnisukm.com). Peluang Usaha Modal Kecil, Membuat Aksesoris Wanita
- [www.pengusahasukses.com](http://www.pengusahasukses.com) Peluang Usaha Aksesoris Wanita dan Analisa Usahnya